

## RINGKASAN

**Sistem Deteksi Masker Berbasis Convolutional Neural Network Menggunakan Teknologi Web**, Muhammad Arif Billah, NIM E31201372, Tahun 2023, 42 hlm, Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Faisal Lutfi Afriansyah, S.Kom, MT. (Dosen Pembimbing).

Meskipun saat ini World Health Organization telah menetapkan status bebas pandemi Pandemi COVID-19 saat ini masih saja sangat meresahkan seluruh dunia dan para warga terutama di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di dunia pendidikan saat ini masih ada beberapa yang melaksanakan pembelajaran via online atau yang biasa sebut dengan daring dikarenakan masih adanya dampak penyebaran virus COVID-19 di daerah tersebut. Baik dari tingkat PAUD, TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK, Universitas maupun Perguruan Tinggi dengan datangnya virus ini maka pemerintah Republik Indonesia memberlakukan protokol Kesehatan atas perintah dari WHO dengan cara menjaga jarak dan selalu memakai masker berstandarisasi jika sedang beraktivitas diluar rumah, dengan adanya protokol kesehatan ini diharapkan bisa mengurangi penularan virus COVID-19 ini. Namun Meskipun pengawasan telah diperketat namun masih ada saja beberapa masyarakat seperti pegawai kantor, dan pelajar yang enggan untuk mematuhi protokol kesehatan dan lolos oleh pengawasan satpam / security. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem deteksi masker untuk memperketat pengawasan protokol kesehatan dengan menggunakan kecerdasan buatan, yang nantinya sistem ini akan mendeteksi para pelanggar protokol Kesehatan dan sistem akan langsung mengambil gambar wajah pelanggar itu seketika. Sistem ini nantinya akan mendeteksi wajah seseorang secara bersamaan dan jika ada seseorang yang tidak memakai masker maka sistem akan mendeteksinya dan seketika itu juga sistem akan mengambil gambar dari wajah pelanggar itu.